

ABSTRAK

Afiaty Zata Dini, NIM 3193131034, Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir Tahun 2015 - 2020. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Harian Kabupaten Samosir dalam rentang tahun 2015, 2017, dan 2020; (2) Menganalisis faktor-faktor perubahan penggunaan yang terjadi di Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir dalam rentang 2015, 2017, dan 2020.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir pada bulan Oktober-November 2023. Penelitian ini bersifat analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian sampel ini ditentukan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang mengacu kepada teori Malingreau terkait penggunaan lahan yang terdapat di Kecamatan Harian. Adapun penentuan sampel dilatarbelakangi beberapa hal, yakni: (1) Adanya lahan yang tidak mengalami perubahan dari waktu ke waktu, baik penggunaan maupun dampak terhadap luasan lahan, dan (2) Adanya beberapa jenis lahan yang lebih mendominasi dikarenakan lebih dekat dengan tempat tinggal masyarakat maupun berkaitan dengan mata pencaharian masyarakat. Informan dalam penelitian ini mencakup kepala camat, kepala desa, serta masyarakat yang lahannya mengalami perubahan penggunaan lahan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan interpretasi citra dan peta, studi literatur, wawancara, dan survei lapangan. Teknik analisis data ini menggunakan teknik *overlay* dengan menggunakan aplikasi *ArcGIS* untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan yang terjadi di Kecamatan Harian dalam kurun waktu 5 tahun melalui perbandingan citra *Google Earth* pada tahun 2015, 2017, dan 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perubahan penggunaan lahan ditunjukkan dengan adanya perubahan luasan dari tahun 2015 ke tahun 2017 dan ke tahun 2020. Secara berurutan, areal hutan lahan kering mendominasi seluruh wilayah kecamatan dengan persentase 57,57% meningkat menjadi 61,10% dan kembali menurun menjadi 59,49%; Areal perkebunan sebesar 28,41% menurun menjadi 26,23% dan terus menurun menjadi 24,98%; Areal lahan terbuka sebesar 4,99% menurun menjadi 2,52% dan kembali meningkat menjadi 8,39%; Areal tegalan sebesar 4,67% menurun menjadi 4,63% dan terus menurun menjadi 4,38%; Areal savana sebesar 3,54% menurun menjadi 2,73% dan terus menurun menjadi 1,81%; Areal sawah sebesar 0,51% meningkat menjadi 1,76% dan kembali menurun menjadi 0,63%; Areal semak belukar sebesar 0,21% meningkat menjadi 0,89% dan menurun drastis menjadi 0,03%; dan areal permukiman sebesar 0,11% me meningkat menjadi 0,14% dan terus meningkat menjadi 0,30%, serta (2) Faktor-faktor perubahan penggunaan lahan diakibatkan oleh aktivitas manusia yang dipicu kepadatan penduduk yang menyebabkan masyarakat melakukan alihfungsi lahan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kemudian, adanya proses pembuatan perizinan legalitas yang dikeluarkan pemerintah kepada pihak perusahaan untuk pengelolaan sebagian areal hutan lindung menjadi hutan produksi atau kawasan konsesi memicu timbulnya pro dan kontra dari penduduk asli Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir.

Kata Kunci: Perubahan Penggunaan Lahan, Kawasan Hutan Lindung, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir.

ABSTRACT

Afiaty Zata Dini, NIM 3193131034, Analysis of Land Use Changes in Harian District, Samosir Regency, 2015 - 2020. Thesis, Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University, 2024.

This research aims to: (1) Identify changes in land use that occurred in Harian District, Samosir Regency in the years 2015, 2017 and 2020; (2) Analyze the factors of changes in use that occurred in Harian District, Samosir Regency in the period 2015, 2017 and 2020.

This research was conducted in Harian District, Samosir Regency in October-November 2023. This research is a qualitative descriptive data analysis. This research sample was determined using the Purposive Sampling technique which refers to Malingreu's theory regarding land use in Harian District. The sample determination was motivated by several things, namely: (1) The existence of land that has not changed over time, both in use and impact on land area, and (2) The existence of several types of land that dominate because they are closer to where people live and related to people's livelihoods. Informants in this research included sub-district heads, village heads, and communities whose land experienced changes in land use. Data collection techniques were carried out using image and map interpretation, literature study, interviews and field surveys. This data analysis technique uses an overlay technique using the ArcGIS application to determine land use changes that occurred in Harian District over a period of 5 years by comparing Google Earth images in 2015, 2017 and 2020.

The research results show that: (1) Changes in land use are indicated by changes in area from 2015 to 2017 and to 2020. Sequentially, dry land forest areas dominate the entire sub-district area with a percentage of 57.57% increasing to 61.10% and decreased again to 59.49%; Plantation area of 28.41% decreased to 26.23% and continued to decrease to 24.98%; Open land area of 4.99% decreased to 2.52% and increased again to 8.39%; The moor area of 4.67% decreased to 4.63% and continued to decrease to 4.38%; Savanna area of 3.54% decreased to 2.73% and continued to decrease to 1.81%; Rice field area was 0.51%, increased to 1.76% and decreased again to 0.63%; Bush area was 0.21%, increased to 0.89% and decreased drastically to 0.03%; and residential areas of 0.11%, increasing to 0.14% and continuing to increase to 0.30%, and (2) Land use change factors caused by human activities triggered by population density which causes people to convert land for use. fulfilling daily needs. Then, the process of making legal permits issued by the government to companies for the management of some protected forest areas into production forests or concession areas triggered the emergence of pros and cons from the native residents of Harian District, Samosir Regency.

Keywords: Land Use Change, Protected Forest Area, Harian District, Samosir Regency.